**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga
6. **JURUS JITU MENGAJAR DARING & LURING DI PERGURUAN TINGGI**

Pandemi Covid-19 telah merampas banyak hal bagi kehidupan manusia, tidak hanya pada bidang Ekonomi tetapi juga pada bidang Pendidikan. Dunia Pendidikan Indonesia ikut berduka dengan hadirnya wabah ini, ragam kebijakan Pendidikan telah dilahirkan oleh Pengambil Kebijakan Pendidikan di Negeri ini.

Salah satu kebijakan untuk menyelamatkan Dosen dan mahasiswa adalah dengan kebijakan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), di mana mereka harus tetap melaksanakan proses belajar dan Pembelajaran, meskipun melalui Dalam Jaringan atau sering dikenal dengan istilah Daring dan Luring (Luar Jaringan). Bagai Dosen, ini adalah tantangan untuk melahirkan inovasi dalam proses belajar mengajar, dan mereka harus memiliki ragam cara agar mahasiswa tetap belajar dan mengerjakan tugas sehingga mereka tetap menjaga semangat belajarnya di masa Pandemi saat ini.

Berikut ini adalah 3 Jurus jitu mengajar Daring dan Luring di Perguruan Tinggi. Untuk mengajar Daring, pertama, Dosen dapat mempergunakan aplikassi Pembelajaran Zoom Meeting agar mereka dapat melakukan interaksi dengan mahasiswa, karena aplikasi ini memiliki *features* seperti, presentasi, mendengarkan interaksi dan komunikasi dengan mahasiswa, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan praktikum secara lansung. Kedua, Dosen dapat menggunakan aplikasi W*ebex,* aplikasi ini dapat dipergunakan oleh Dosen untuk kelas yang jumlah mahasiswanya banyak dan mereka bisa menggunakan keistimewaan dalam aplikasi ini untuk membuat kelompok belajar atau break room. Untuk mengajar Luring. Dosen dapat menggunakan beberapa jurus jitu, yaitu pertama, dosen menggunakan Model *Blended Learning*, model ini memadukan dua aspek, aspek pertama *online* dan *offline*. Pada aspek *online*, dosen dapat menggunakan beberapa aplikasi Pembelajaran sebagaimana dijelaskan pada Pembelajaran Daring. Aspek terakhir adalah aspek *offline* di mana, Dosen dan mahasiswa dapat mengirimkan ragam tugas melalui pengumpulan tugas di loker dosen, dan dosen akan mengambilnya sesuai waktu yang telah ditentukan.

Demikian Jurus jitu yang dapat dipergunakan oleh Dosen di Perguruan Tinggi dengan harapan Dosen dan mahasiswa tetap membangun interaksi Pembelajaran, walaupun kita memahami bersama bahwa Pandemi *Covid-19* ini merampas kompetensi dosen dan mahasiswa secara tidak langsung. Semoga Pandemi *Covid-19* segera berakhir.